

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada beberapa satuan lahan Kelompok Tani Padayo didapatkan nilai indeks kesuburan tanah dengan kriteria sangat rendah hingga sedang. Nilai SFI paling tinggi terdapat pada satuan lahan batuan gunung api masam pada lereng 25-45% (28,86) dengan penggunaan lahan hutan sekunder yang memiliki kriteria sedang. Sedangkan nilai SFI paling rendah terdapat pada batu gamping hablur pada lereng 25-45% (15,93) dengan penggunaan lahan kebun campuran dan memiliki kriteria sangat rendah. Perbedaan nilai SFI pada lokasi penelitian disebabkan oleh jenis bahan induk, sifat kimia tanah, jenis penggunaan dan pengelolaan lahan khususnya pada kebun campuran dan kebun kopi yang merupakan lahan pertanian intensif.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, untuk meningkatkan kesuburan tanah pada lahan Kelompok Tani Padayo terutama pada lahan kebun campuran dan kebun kopi sebagai lahan pertanian aktif disarankan untuk melakukan penambahan bahan organik seperti kompos dan pupuk kandang untuk meningkatkan kandungan C-organik dan ketersediaan hara di dalam tanah. Serta penggunaan pupuk anorganik yang tepat juga dapat meningkatkan produktivitas lahan.